

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian yang dilakukan di Pulau Beuasak, maka dapat disimpulkan:

Kawasan Pulau Beuasak didapat rata-rata indeks kesesuaian lahan sebesar **73,87 %** yang berarti Pulau Beuasak dikategorikan sesuai (kategori S2) untuk kegiatan wisata pantai.

5.2 Saran

Diharapkan kepada *stake holder* terkait dapat mengembangkan dan memfasilitasi wisata Pulau Beuasak dengan lebih baik agar dapat dikembangkan menjadi salah satu pariwisata unggulan di Kecamatan Siberut Barat Daya, Kabupaten Kepulauan Mentawai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arlius., Bulanin, U., Mayasari, L., 2017. Kajian Kesesuaian Lahan Wisata Pantai di Pulau Angso Duo Kota Pariaman, Sumatera Barat. *Prosiding Seminar Nasional Perikanan dan Kelautan III*. Universitas Trunojoyo Madura, Madura.
- Armos, N. H. 2013. Studi Kesesuaian Lahan Pantai Wisata Boe Desa Mappakalompo Kecamatan Galesong Ditinjau Berdasarkan Biogeofisik. *Skripsi*. Jurusan Ilmu Kelautan. Universitas Hasanuddin. Makasar.
- Azis, H. 2013. Analisis Kualitas Perairan Untuk Pemanfaatan Pantai Boe Sebagai Tempat Wisata Permandian Pada Musim Barat di Desa Mappakalompo Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. *Skripsi*. Jurusan Ilmu Kelautan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Besra, E., 2012. Potensi Wisata Kuliner Dalam Mendukung Pariwisata Di Kota Padang. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 12(1),74-101.
- Clark, J.R. 1996. *Coastal zone Management*. Handbook. CRS Press. Lewis Publishers. Florida.
- Daramawan, H., dan Masduqi, A. 2014. Indeks Pencemaran Air Laut Pantai Utara Tuban dengan Parameter Tss dan Kimia Non-Logam. *Jurnal Teknik Pomits*, 3 (1), 16-20
- Djou, J.A.G. 2013. *Pengembangan 24 Desetnasi Wisata Bahari Kabupaten Ende*.
- Ferdinandus, A.M., dan Suryasih, I. A., 2014. Studi Pengembangan Wisata Bahari untuk Meningkatkan Kunjuungan Wisata di Pantai Naste Kota Ambon Provinsi Maluku. *Jurnal Destinasi Wisata*, 2(2), 1-12.
- Gautama, I.G.A.G.O. 2011. Evaluasi Perkembangan Wisata Bahari di Pantai Sanur. *Tesis*. Program Pascasarjana. Universitas Udayana. Denpasar.
- Gerry, A. H. M., 2014. Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Dalam Pengembangan Obyek Wisata Danau Bokuok Di Aurasati Kecamatan Tambang. Program Studi Ilmu Pemerintahan, FISIP, Universitas Riau.

- Hariyadi, S. 2014. BOD dan COD Sebagai Parameter Pencemaran Air dan Baku Mutu Air Limbah. Bogor
- Haryanto, J. T., 2014. Model Pengembangan Ekowisata Dalam Mendukung Kemandirian Ekonomi Daerah Studi Khusus Provinsi Diy. *Jurnal Kawistara*, 4(3), 225-330.
- Isnaini, A. 2011. Penilaian Kualitas Air dan Kajian Potensi Situ Salam Sebagai Wisata Air. *Skripsi* .Universitas Indonesia. Depok.
- Johan, Y., Yulianda, F., Siregar, V.P dan Karlina, I. 2010. Pengembangan Wisata Bahari dalam Pengelolaan Sumberdaya Pulau-pulau Kecil Berbasis Kesesuaian dan Daya Dukung. *Studi Kasus Pulau Sebesi. Lampung*.
- Rakar, J. P. (2021). *KESESUAIAN WISATA DAN PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP WISATA ALAM SUMBER NYOLO DESA NGENEP KECAMATAN KARANGPLOSO KABUPATEN MALANG* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Juliana. Sya'rani, L., dan Zainuri. 2013. Kesesuaian dan Daya Dukung Wisata Bahari di Perairan Bandengan, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. *Jurnal Perikanan dan Kelautan Tropis*, 9 (1) :1-7
- Kasim, F.2010. Analisis Distribusi Suhu Permukaan Menggunakan Data Citra Satelit Aqua-Modis dan Perangkat Lunak Seadas di Perairan Teluk Tomini. *Jurnal Ilmiah Agropolitan*, 3 (1) : 171-182
- KEPMEN-LH No.51 Tahun 2004, Tentang Baku Mutu Air Laut.
- Ketjulan, R. 2011. Daya Dukung Perairan Pulau Hari Sebagai Objek Ekowisata Bahari. *Jurnal Aqua Hayati*, 7 (3) : 183-188.
- Khotimah, K., 2017. Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Budaya (Studi Kasus Pada Kawasan Situs Trowulan Sebagai Pariwisata Budaya Unggul di Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Anministraasi Bisnis*, 41(1), 56-65.
- Kurniawan, R. 2015. Strategi Pengembangan Potensi Wisata Bahari di Taman Wisata Perairan Kepulauan Anambas. *Tesis*. Pasca Sarjana. Universitas Pertanian Bogor. Bogor.

- Lappo, A., Fahrudin, A., Bengen, D.G., dan Damar, A. 2009. Pengaruh Aktivitas Wisata Bahari terhadap Kualitas Perairan Laut di Kawasan Wisata Gugus Pulau Togeang. *Jurnal Ilmu Kelautan*, 14 (4) : 215-221.
- Lestari, F. 2013. Sebaran Nitrogen Anorganik Terlarut di Perairan Pesisir Kota Tanjung Pinang. Kepulauan Riau. *Jurnal Dinamika Maritim*, 4 (2) : 88-96
- Novianti, S dan Hariyanto, O.I.B. 2016. Pengembangan Atraksi Wisata Pantai Tanjung Pendam Sebagai Daya Tarik Wisata. *Jurnal Pariwisata*, 3 (1) : 49-59
- Pattiwael, M., 2018. Konsep Pengembangan Ekowisata Berbasis Konservasi di Kampung Malagufuk Kabupaten Sorong. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Victory Sorong*, 1(1), 42-54.
- Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor: PM.37/UM.001/MKP/07, tentang *Kriteria dan Penetapan Destinasi Pariwisata Unggulan*.
- Peraturan Menteri Pariwisata No.14 Tahun 2016, tentang *Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan*.
- Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2001. *Tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Kualitas Air*. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4161
- PERMEN-KP No. 30 Tahun 2010, *Rencana Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan*.
- Pragawati, B. 2009. Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Untuk Pengembangan Ekowisata Bahari di Pantai Binangun, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Institusi Pertanian Bogor. Bogor.
- Prihantanto, D.N.A., Pratikto, I. Dan Irwani. 2014. Studi Kesesuaian Wisata di Pantai Sendang Sikucing Kabupaten Kendal Sebagai Objek Wisata Rekreasi Pantai. *Jurnal of Marine Research*, 3 (3) : 332-341
- Rahmadi., Tuwo, A dan Tambaru, R. 2015. *Analisis Potensi Biofisik dan Kesesuaian Lokasi Wisata Pantai Dato Kabupaten Majene*.
- Ramadhan, S., Patana, P dan Harahap, Z.A. 2014. *Analisis Kesesuaian dan Daya Dukung Kawasan Wisata Pantai Cermin Kabupaten Serdang Berdagai*. *Jurnal Ilmu Kelautan*, 5 (4) : 31-34

- Ramadhani, E. 2016. Analisis Pencemaran Kualitas Air Sungai Bengawan Solo Akibat Limbah Industri di Kecamatan Kebak Kramat Kabupaten Karanganyar. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta
- Rajab , M.A., Fahrudin, A, dan Setyobudiandi, I. 2013. Daya Dukung Perairan Pulau Liukang Loe untuk Aktifitas Bahari. *Depik*, 2 (3) : 114-125.
- Risamasu, FJ. L dan Prayitno, H.B. 2011. Kajian Zat Hara Fosfat, Nitrit, Nitrat dan Silikat di Perairan Kepulauan Matasiri. Kalimantan Selatan. *Jurnal Ilmu Kelautan*, 16 (3) : 135-142
- Ritung, S., Wahyunto., Agus, F dan Hidayat, H. 2007. *Panduan Evaluai Kesesuaian Lahan dengan contoh Peta Arahana Penggunaan Lahan Kabupaten Aceh Barat*. Balai Penelitian Tanah dan World Agroforestry Centre (ICRAF). Bogor.
- Setiawan, I. K., 2017. Pengembangan Sumber Daya Manusia di Bidang Pariwisata: Prespektif Potensi Wisata Daerah Berkembangan. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan*, 1(1), 25-35.
- Solarbesain, S., 2009. Pengelolaan Sumberdaya Pulau Kecil Untuk Ekowisata Bahari Berbasis Kesesuaian Dan Daya Dukung. *Skripsi*. Universitas Pertanian Bogor.
- Syah, F.A., 2010. Pengedaraan jauh dan aplikasinya di wilayah pesisir dan lautan. *Jurnal Kelautan*, 3(1), 18-28.
- Wiradipoetra, F. M., Brahmanto, E., 2016. Analisis Persepsi Wisatawan Mengenai Penurunan Kualitas Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung. *Jurnal Pariwisata*, 3(2), 129-137.
- Wunani, D., Nursinar, S., dan Kasim, F. 2013. Kesesuaian Lahan dan Daya Dukung Kawasan Wisata Pantai Botutonuo, Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*, 1 (2) :25-33
- Yulianda, 2010. Pengembangan Ekowisata Bahari Berbasis Sumberdaya Pulau-Pulau Kecil di Pulau Sayafi Dan Liwo, Kabupaten Halmahera Tengah. *Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan*, 8(1), 1-17.
- Yulianda, F, 2010. Ekowisata Perairan suatu konsep kesesuaian daya dan dukung wisata bahari dan air tawar. IPB Press, Bogor.
- Yulisa., 2016. Pengembangan Ekowisata Berbasis Kesesuaian dan Daya Dukung Kawasan Pulau Marsegu Kabupaten Seram Bagian Barat. *Jurnal Budidaya Pertanian*, 12(1), 25-33.